

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Achmad Fikri W, Nunung Nurhayati, Helliana

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung

Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

achmadfikri012@gmail.com, nunungunisba@yahoo.co.id, helliana@gmail.com

Abstract—The effectiveness of accounting information systems, namely as human beings or individuals, groups or organizations that achieve a goal in a good way and good results with sources of capital in an organization that influences the processing of accounting data to produce financial accounting information. The research objective is to determine the effect of human resources and internal control on the effectiveness of accounting information systems. This research was conducted on employees of book publishers in the city of Bandung with a number of respondents 41 employees with descriptive methods with a survey approach. The analytical tool used is multiple regression analysis. The results of this study are, shows that human resources affect the effectiveness of accounting information systems.

Keywords—human resources, internal control, effectiveness of accounting information systems

Abstract—Efektivitas sistem informasi akuntansi yaitu sebagai manusia atau individu, kelompok ataupun organisasi yang melakukan pencapaian sebuah tujuan dengan cara yang baik dan hasil yang baik dengan sumber modal dalam suatu organisasi yang berpengaruh dalam pengolahan data akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi keuangan. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh sumber daya manusia dan pengendalian internal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini dilakukan pada karyawan penerbit buku di Kota Bandung dengan jumlah responden 41 karyawan dengan metode deskriptif dengan pendekatan survey. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini adalah, menunjukkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kata kunci—sumber daya manusia, pengendalian internal, efektivitas sistem informasi akuntansi

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Teknologi adalah salah satu bentuk perubahan yang dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Munculnya teknologi informasi telah mempengaruhi bentuk dan substansi informasi, begitu juga dengan akuntansi. Sistem informasi akan memberikan kemudahan bagi para manajemen untuk menghasilkan informasi keuangan yang dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji sehingga membantu pengambilan keputusan. Masalah efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan faktor

penting yang sangat menentukan dalam perusahaan. Efektivitas sistem informasi akuntansi adalah ukuran sejauh mana sistem dapat dicapai tujuannya.

Fenomena yang sering terjadi yaitu banyaknya pengguna sistem informasi baik itu pengguna internal maupun eksternal yang tidak puas dengan kinerja sistem informasi yang telah dikembangkan ataupun telah diterapkan oleh perusahaan tersebut. Salah satunya yaitu pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dalam penerapan sistem informasi Rail Ticketing System (RTS) yang masih belum optimal, hal tersebut tampak dari masih banyaknya keluhan yang dirasakan oleh karyawan akibat penggunaan sistem informasi RTS sebagai sistem ticketing dan inventarisasi data pendapatan. Menurut pengguna, masalah utama dalam sistem informasi tersebut adalah jaringan. Seringnya jaringan tersebut tidak stabil sehingga memperlambat karyawan untuk menginput data. Permasalahan tersebut mengakibatkan bertambahnya beban pengorbanan waktu yang harus dikeluarkan karyawan atas suatu pekerjaan. Penambahan beban waktu yang dikeluarkan oleh 4 pengguna dapat mencapai ± 10 menit dari waktu semula adalah ± 1 menit. Hal ini tentu saja akan mempengaruhi aktifitas kerja karyawan sehingga tidak optimal. Lebih jauh lagi, hal tersebut akan mempengaruhi sistem pelayanan pada PT. KAI (Persero) dalam memberikan pelayanan prima terhadap pelanggannya. (www.republika.co.id).

Untuk menghadapi masalah-masalah efektivitas sistem informasi akuntansi suatu organisasi, tentu tidak lepas dari berbagai aktivitas yang saling berkaitan, dimana aktivitas yang satu akan menunjang aktivitas yang lain, yang dapat menghasilkan informasi mengenai masalah-masalah tersebut agar dapat diselesaikan. Aktivitas ini juga dapat meningkatkan kesanggupan dan mengembangkan kemampuan dari setiap individu atau karyawan dalam organisasi tersebut, oleh karena itu kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian internal sangat diperlukan dalam terbentuknya sistem informasi yang berkualitas baik.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi adalah perilaku manusia. Sumber daya manusia adalah pelaksana dan penunjang sistem informasi akuntansi yang berjalan pada institusi atau perusahaan tersebut. Perilaku manusia dalam organisasi perlu dipertimbangkan dalam menyusun sistem informasi akuntansi karena sistem informasi itu tidak mungkin

berjalan tanpa manusia.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi ?
2. Apakah Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi ?

II. LANDASAN TEORI

A. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Dalam penelitian ini penulis menggunakan definisi kompetensi sumber daya manusia yang disampaikan menurut Moehiono (2014:5), Palan (2007:5), Brian E. Becher, Mark Huslid dkk. (Sudarmanto, 2009:47) dan pengertian sumber daya manusia menurut Werther, Davis (1996:4), Nawawi dalam Gaol (2014:44), dan Sutrisno (2014:3) dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia adalah karakteristik yang melekat pada diri seseorang yang menyebabkan seseorang itu akan mampu untuk memprediksi sekelilingnya dalam suatu pekerjaan atau situasi, dan apabila seseorang individu memiliki kompetensi yang baik maka itu merupakan suatu aset terpenting di sebuah organisasi yang membantu organisasi untuk beroperasi dan mencapai tujuan. Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.

B. Pengendalian Internal

Dalam penelitian ini penulis menggunakan definisi sistem informasi akuntansi yang disampaikan menurut Romney & Steinbart (2015:216), (COSO) dalam Executive Summary (2013:3), dan Hery (2013:159) maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal adalah suatu cara yang berisi seperangkat kebijakan dan peraturan untuk mengarahkan, mengawasi, dan melindungi sumber daya perusahaan agar terhindar dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan dan penyelewengan. Dengan kata lain pengendalian internal dilakukan untuk memantau apakah kegiatan operasional telah berjalan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang ditetapkan perusahaan.

C. Efektivitas sistem informasi akuntansi

Pengertian efektivitas sistem informasi akuntansi dapat disimpulkan sebagai manusia atau individu, kelompok ataupun organisasi yang melakukan pencapaian sebuah tujuan dengan cara yang baik dan hasil yang baik dengan sumber modal dalam suatu organisasi yang berpengaruh dalam pengolahan data akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi keuangan. Informasi-informasi tersebut terutama adalah informasi yang berguna bagi perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan pihak manajemen

dalam merencanakan dan mengendalikan perusahaan.

Adapun indikator yang digunakan penulis untuk mengukur efektivitas sistem informasi akuntansi menurut Mulyadi (2010:3-5) yaitu sumber daya manusia, peralatan, catatan-catatan, dan laporan-laporan.

III. HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN

Objek yang digunakan dalam penelitian ini karyawan penerbit toko di Bandung

D. Analisis Regresi Berganda

Dengan menggunakan bantuan *software SPSS v.24*, diperoleh hasil analisis regresi berganda sebagai berikut:

TABEL 1. TABEL ANALISIS REGRESI BERGANDA (COEFFICIENTS ALPHA)
COEFFICIENTS^A

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.179	0.942		0.190	0.850
	x1	0.603	0.086	0.605	7.092	0.002
	x2	0.861	0.093	0.889	9.233	0.000

Sumber: data yang diolah SPSS v.24

Berdasarkan hasil output SPSS di atas terlihat nilai koefisien regresi pada nilai Unstandardized Coefficients "B", sehingga diperoleh persamaan regresi dari sebagai berikut:

$$Y = 0,179 + 0,603SDM + 0,861PI + e$$

E. Pengujian secara Parsial (Uji t)

1. pengaruh sumber daya manusia terhadap sistem informasi akuntansi
 $H_0: \beta_1 = 0$ Tidak ada pengaruh sumber daya manusia terhadap sistem informasi akuntansi
 $H_a: \beta_1 \neq 0$ Ada pengaruh sumber daya manusia terhadap sistem informasi akuntansi
 Dengan tingkat signifikan (α) sebesar 5% atau 0.05, maka diperoleh signifikansi 0,002. dapat disimpulkan bahwa nilai *sig.* kurang dari 0.05 maka H_0 diterima artinya ada pengaruh sumber daya manusia terhadap sistem informasi akuntansi
2. pengaruh pengendalian internal terhadap sistem informasi akuntansi
 $H_0: \beta_2 = 0$ Tidak ada pengaruh pengendalian internal terhadap sistem informasi akuntansi
 $H_a: \beta_2 \neq 0$ Ada pengaruh pengendalian internal terhadap sistem informasi akuntansi
 Dengan tingkat signifikan (α) sebesar 5% atau 0.05,

maka diperoleh signifikansi 0,000. dapat disimpulkan bahwa nilai *sig.* kurang dari 0.05 maka Ha diterima artinya Ada pengaruh pengendalian internal terhadap sistem informasi akuntansi

F. Analisis Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien Determinasi (r^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen dalam memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan SPSS Versi 24, diperoleh output sebagai berikut:

TABEL 2. KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.991 ^a	.983	.982	1.19855
a. Predictors: (Constant), x2, x1				
b. Dependent Variable: y				

Sumber: data yang diolah SPSS v.24

Dari tabel hasil output SPSS di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0,983 atau 98,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia perusahaan (X1) dan pengendalian internal (X2) berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi sebesar 98,3%, sisanya 7,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi
2. Pengendalian internal berpengaruh terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi

V. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil kesimpulan maka saran yang akan diberikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Sebaiknya, karyawan mampu menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan baik dan benar.
2. Sebaiknya Perusahaan mampu mengidentifikasi risiko terhadap pencapaian tujuan diseluruh entitas
3. Sebaiknya System ditingkatkan lagi sesuai dengan kebutuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Azhar Susanto.2013. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya.
- [2] COSO, 2013, *Internal Control – Integrated Framework* : Executive Summary,
- [3] Durham, North Carolina, May 2013
- [4] Ghazali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- [5] Hery. 2013. Auditing (Pemeriksaan Akuntansi I), Cetakan Pertama, Jakarta :CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- [6] Hutapea, Parulian dan Nurianna Thoha, 2008, Kompetensi komunikasi Plus : Teori, Desain, Kasus dan Penerapan untuk HR dan Organisasi yang Dinamis, Penerbit : Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- [7] J. Supranto, 2000, Statistik (Teori dan Aplikasi), Edisi Keenam, Jakarta, Erlangga.
- [8] Jogiyanto. (2008). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kelima, BPFE. Yogyakarta.
- [9] Mulyadi, S. 2003. Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [10] Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta